

### Gubernur Khofifah Ajak Pelajar Sekolah untuk Belajar Lewat RRI



KBRN, Surabaya : Pemerintah meminta para siswa siswi untuk belajar dari rumah, bukan berarti sekolah diliburkan, akibat dari wabah Covid-19 di Indonesia, tak terkecuali di Jawa Timur.

Ada berbagai cara dilakukan untuk menyampaikan pelajaran oleh para guru guru kepada para muridnya. Mulai dari memberikan tugas secara berkala, hingga proses belajar mengajar daring.

Kali ini, ada peran Radio Republik Indonesia (RRI) Surabaya, yang turut menjadi media pengantar dalam proses belajar mengajar, ditengah wabah Covid-19.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa bahkan mengapresiasi dan menyampaikan terima kasih kepada RRI. Yang mana, dengan adanya proses belajar mengajar melalui program "Ibu Pertiwi Memanggil".

"Mungkin anak-anak terutama SMA-SMK banyak yang sudah jenuh belajar di rumah. Tetapi Radio Republik Indonesia memberikan format melalui Ibu Pertiwi Memanggil," ujarnya, Senin (13/4/2020).

Di Jawa Timur, kata Khofifah, murid-murid dari mulai PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, dan Madratsah, semula rata rata tanggal 16 Maret sudah mulai belajar di rumah, waktu itu sampai dengan tanggal 29 Maret.

"Tetapi kemudian karena dampak Covid-19 yang makin meluas, maka proses belajar di rumah diperpanjang," tambahnya.

Program "Ibu Pertiwi Memanggil" yang disiarkan RRI ini, menyuguhkan proses belajar mengajar mulai pukul 10.00 WIB - pukul 11.00 WIB. Dari hari Senin - Jumat, dimana para guru datang ke studio, lalu anak-anak belajar di rumah.

"Maka satu, perhatikan jamnya jangan sampai terlambat, jam 10 sampai jam 11 setiap Senin sampai Jumat," imbuhnya.

Khofifah minta, para orang tua untuk mendampingi putra-putrinya. Jikalau ada penjelasan dari guru yang melakukan proses pembelajaran dari studio RRI, maka anak-anak bisa telepon, anak-anak juga bisa WA.

"Mungkin proses tanya jawab tidak se-interaktif seperti di kelas, tetapi ini akan menjadi solusi jika ada penjelasan yang memang anak-anak masih harus bertanya maka bisa bertelepon dan bisa juga melalui wa," tuturnya.

"Terus semangat dan belajar anak-anakku, hari ini kita semua harus bekerja keras, berdoa, mudah-mudahan badai Covid-19 cepat berlalu, anak-anak bisa kembali belajar di sekolah masing-masing," ajaknya.

"Tetap belajar yang serius meskipun di dalam panduan baik televisi maupun radio. Terima kasih Radio Republik Indonesia," tandasnya.

(Kliping Media Online/SDP)